

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian dipilih Desa Kesuma Kabupaten Pelelawan, yang memiliki potensi besar berada pada kondisi konflik dan *inequality*. Hal ini disebabkan munculnya gejala konflik pemilikan hutan tanah antara warga desa dengan pihak pengelola Taman Nasional maupun Pemerintah serta Industri di wilayah tersebut.

#### 4.2. SUBJEK PENELITIAN

Karena penelitian ini merupakan studi kasus dan menggunakan pendekatan kualitatif, maka pengambilan informan dilakukan berdasarkan tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh gambaran seluas-luasnya tentang orientasi nilai masyarakat seputar Taman Nasional Teso Nilo.

Informan dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh masyarakat baik dari kelompok *formal-leader* maupun *informal-leader* yang berada pada komunitas yang diamati dan memahami nilai-nilai serta pola perilaku pada komunitas tersebut.

#### 4.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Wawancara. Wawancara dilakukan terhadap orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi akurat mengenai orientasi nilai masyarakat desa Kesuma. Wawancara dilakukan secara berstruktur, dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan kajian awal terhadap kondisi lapangan. (2) Pengamatan lapangan. Pengamatan lapangan dilakukan untuk lebih memahami seluk beluk kehidupan masyarakat sebagai unit analisa. Pengamatan lapangan juga dimaksudkan untuk memeriksa ulang data maupun informasi yang diperoleh dari wawancara dengan kenyataan di lapangan; (3) Studi kepustakaan dokumen formal dilakukan untuk lebih memahami nilai-nilai budaya masyarakat Pelalawan yang bersumber dari catatan-catatan tentang masyarakat adat Petalangan.

Metode penggalian informasi atau pengumpulan data berikutnya yang digunakan untuk kajian ini berupa Focus Group Discussion (FGD) dan wawancara. Adapun FGD, secara umum didefinisikan sebagai pertemuan beberapa individu dari kelompok masyarakat yang berkonflik. FGD dilakukan sebagai instrument untuk menggali informasi tentang upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk upaya sosialisasi yang tepat yang harus dijalankan kepada komunitas seputar Taman Nasional Tesso Nilo, dengan memperhatikan perbedaan perilaku anomie dan orientasi nilai antar komunitas.

Sesi FGD dirancang sedemikian rupa agar dalam suasana yang bersifat informal dan rileks, dengan harapan agar peserta dapat secara leluasa mengemukakan pandangan-pandangannya.

Peserta FGD berjumlah 40 orang yang dibagi dalam 4 kelompok komunitas yang berkonflik, proses pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket oleh peserta FGD dan dilanjutkan dengan sesi FGD yang rata-rata berlangsung sekitar 2 Jam. Proses FGD didokumentasikan melalui catatan dan rekaman. Selanjutnya dilakukan wawancara terpisah selama sekitar 1 jam dengan masing-masing peserta FGD, hasil pengisian angket, catatan dan rekaman FGD, serta catatan wawancara itulah yang menjadi data primer bagi laporan penelitian ini.

#### **4.4. TEKNIK ANALISIS DATA**

Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan dasar pemahaman teoritik adalah fenomenologis, yang mencoba memahami kehidupan manusia dari sisi mereka sendiri dalam kaitannya dengan situasi-situasi tertentu. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa penelitian mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang ditelitinya. Pengikut fenomenologis menekankan aspek subyektif dari perilaku orang. mereka berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan demikian, fenomenologi membiarkan informan memberikan keterangan atau gambaran serta persepsinya sendiri tentang keadaan yang sedang mereka alami, tanpa dipengaruhi oleh siapapun di luar dirinya. Dengan

pendekatan semacam ini, diharapkan hasil penelitian akan mampu memberikan gambaran yang lebih mendekati kenyataan.

Sesuai dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Telaah Data. Dalam tahap ini peneliti mempelajari semua data yang diperoleh (hasil wawancara, catatan yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan, dokumen-dokumen, gambar, foto, dan sebagainya); (2) Reduksi data. Dalam tahap ini peneliti membuat abstraksi dari data-data yang diperoleh di lapangan; (3) Penyusunan ke dalam satuan-satuan. Setelah membuat abstraksi maka peneliti menyusunnya ke dalam satuan-satuan; (4) kategorisasi. Setelah disusun ke dalam satuan-satuan maka data-data yang telah dirangkum lalu dikategorisasikan, dan dibuat coding; (5) Pemeriksaan keabsahan data. Dalam tahap ini peneliti memeriksa keabsahan data, apakah data yang diperoleh sudah memenuhi syarat penelitian atau belum. Kalau data memenuhi persyaratan, maka siap ditafsirkan. Kalau data belum memenuhi persyaratan, perlu pemeriksaan kembali kebenarannya; (6) Analisis dan penafsiran data. Setelah diperoleh data-data yang absah, maka langkah selanjutnya adalah analisis dan penafsiran data-data. Analisis dan penafsiran data dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat atas penelitian yang dilakukan.